

Sosialisasi Prosedur Dan Kategori Proposal Desentralisasi Hibah Penelitian Berdasarkan Panduan Edisi XIII 2020 (Universitas Esa Unggul Kluster Utama)

Nizirwan Anwar¹, Roesfiansjah Rasjadin², Kundang Karsono Juman³, Budi Tjahjono⁴, Yulhendri⁵, Agung Mulyo Widodo⁶, Kartini⁷, Nina Nurhasanah⁸, Bambang Irawan⁹, Sularso Budilaksono¹⁰, Euis Heryati¹¹, Purwano SK¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12} Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

¹⁰ Universitas Persada Indonesia YAI, Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta 10430

E-mail : nizirwan.anwar@esaunggul.ac.id, roesfiansjah.rasjadin@esaunggul.ac.id, kundang.karsono@esaunggul.ac.id, budi.tjahjono@esaunggul.ac.id, yulhendri@esaunggul.ac.id, agung.mulyo@esaunggul.ac.id, kartini@esaunggul.ac.id, bambang.irawan@esaunggul.ac.id, nina.nurhasanah@esaunggul.ac.id, sularso@upi-yai.ac.id, euis.heryati@esaunggul.ac.id, purwanto@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Dosen sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mempunyai tugas dan kewajiban sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengaktualisasikan dan mendistribusikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penelitian (salah satu). Dan untuk mewujudkan hal ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi memberikan kesempatan kepada para dosen untuk berkompetisi dalam mengajukan proposal penelitian tahun 2020 untuk pelaksanaan tahun 2021 (bagi yang lolos seleksi – administratif dan substansi) dalam kategori kompetitif nasional, desentralisasi dan penugasan. Jumlah proposal yang dapat diperbolehkan di-submit termuat dalam ketentuan umum panduan, h-index berdasarkan jurnal bereputasi dan ter-indeks (scopus) serta kluster kelembagaan pengusul (madya, utama dan mandiri).

Kata kunci : Undang-Undang, Dosen, Kategori Penelitian, Kluster, H-Index

ABSTRACT

Lecturers, as mandated by Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, have duties and responsibilities as professional educators and scientists with the main task of actualizing and distributing science, technology, and art through research (one of them). And to make this happen, the Ministry of Research, Technology and Higher Education provides an opportunity for lecturers to compete in submitting research proposals for 2020 for implementation in 2021 (for those who pass the selection – administrative and substance) in the national competitive, decentralized and assignment categories. The number of proposals that may be allowed to be submitted is contained in the general provisions of the guidelines, an h-index based on reputable and indexed journals (Scopus), as well as the institutional cluster of the proposer (intermediate, leading, and independent).

Keyword : Law, Lecturer, Research Category, Cluster, H-Index

1. PENDAHULUAN

Dosen sebagai salah satu profesi dalam melaksanakan sistem pendidikan tinggi, mempunyai peran tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan tugas pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk

melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional dan bertanggung jawab. Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester

sesuai dengan kualifikasi akademik. Hal ini diharuskan mengacu pada UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Para dosen harus selalu menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. Pendidikan yang dimiliki para dosen menjadi sumber dan meng-aktualisasikan ilmu untuk melakukan penelitian dan kemudian diaplikasikan terhadap masyarakat serta mempunyai kesempatan mengajukan proposal yang berkaitan dengan pada penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (di Kemenristek DIKTI). Pada kegiatan webinar virtual dengan lingkup bagaimana setiap dosen dengan jabatan fungsional (Asisten Ahli hingga Guru Besar) dalam menyusun proposal hibah eksternal penelitian dengan peserta bagi para dosen di lingkungan dalam dan luar Universitas Esa Unggul, dengan tema “Sharing Experience : Proposed Grant Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) 2020” pada tanggal 29 April 2021.



Gambar 1. Poster Webinar Virtual

Dosen diharapkan dapat menuangkan dan menarasikan suatu ide atau gagasan penelitian yang disajikan dalam bentuk dokumen proposal dengan taat asas serta mengikuti pedoman atau panduan yang berlaku (di tahun berjalan) pada kementerian terkait. Dan saat ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul berada dalam kluster 3 utama pada

tahun 2019 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) pada skor interval ($1.000 < N < 1.600$), berdasarkan beberapa indikator penilaian kinerja penelitian. Dari hasil analisis terhadap data-data dari 2.136 perguruan tinggi (Indonesia, 2020) yang tersedia maka diperoleh hasil klusterisasi perguruan tinggi tahun 2020 yang terdiri dari 5 (lima) kluster perguruan tinggi dengan komposisi kluster 1 berjumlah 15 perguruan tinggi, kluster 2 berjumlah 34 perguruan tinggi, kluster 3 berjumlah 97 perguruan tinggi, kluster 4 berjumlah 400 perguruan tinggi, dan kluster 5 berjumlah 1.590 perguruan tinggi. Hal ini mengacu 4 (empat) indikator sebagai tolak ukur pemeringkatan, meliputi komponen; input (bobot 15 %), proses (bobot 25 %), output (bobot 25 %), dan outcome (bobot 35 %). Dengan kluster ini berdampak, pada skema/ kategori sudah tidak dapat mengajukan proposal penelitian sesuai tahun usulan (2019 dan 2020) sesuai dengan panduan yang berlaku.

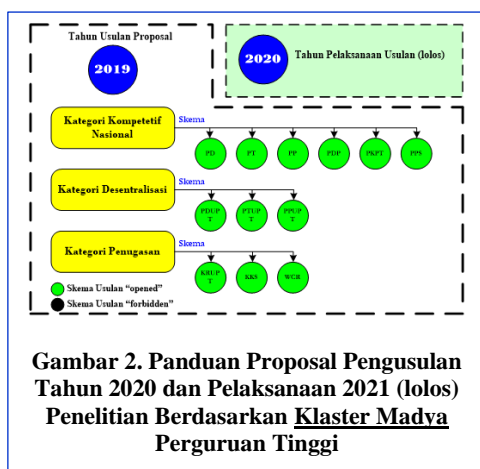
Tabel 1 Rekapitulasi Pengusulan Proposal Penelitian Tahun 2019 dan 2020 Berdasarkan Kluster Perguruan Tinggi

Kategori dan Skema Penelitian	Pengelola	Kluster							
		Mandiri		Utama		Madya		Binaan	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
A. Kategori Kompetitif Nasional									
1. Skema Penelitian Dasar (PD)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
2. Skema Penelitian Terapan (PT)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)	DRPM	-	-	-	-	- (*)	-	√	√
5. Skema Penelitian Kemitraan Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	DRPM	-	-	-	-	√	√	√	√
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Kategori Penelitian Desentralisasi									
1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	PT	√	√	√	√	√	√	-	-
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	PT	√	√	√	√	√	√	-	-
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	PT	√	√	√	√	√	√	-	-
C. Kategori Penelitian Penguasaan									
1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU)	DRPM	√	√	√	√	-	-	-	-
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
3. Skema World Class Research (WCR)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√
4. Skema Dunia V. Penelitian (DV)	DRPM	√	√	√	√	√	√	√	√

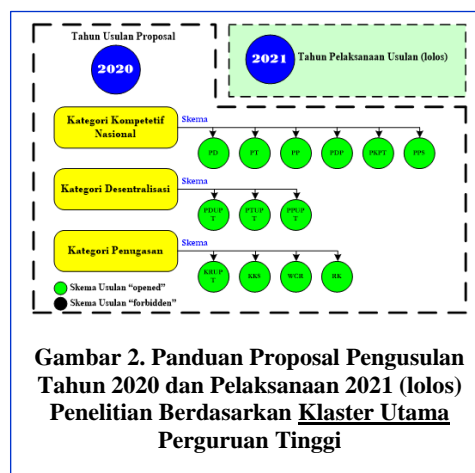
Dalam acara sosialisasi yang dilaksanakan secara virtual menggunakan Zoom Cloud Meeting dengan lingkup pada kluster penelitian madya dan utama, pada tahun 2019 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul masih dalam penelitian **klaster madya** meningkat pada tahun 2020 memperoleh kategori **klaster utama**. Pada masing-masing klaster tersedia 12 dan 13 skema/program penelitian, hal ini dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku yang terdapat pada buku panduan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi cq Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Dengan mengacu pada gambar 2., pada klaster penelitian madya tersedia 10 skema dari 12 skema yang tersedia dapat mengajukan proposal penelitian pada semua kategori. Dan terdapat 2 (dua) yang tidak diperkenankan mengajukan proposal skema **Penelitian Dosen Pemula (PDP)** dan **Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)**.

Buku Panduan Edisi XIII tahun 2020 mengalami beberapa perubahan substansi, diantaranya terdapat perubahan pada ketentuan umum dan perubahan pada bidang fokus yang mengacu pada Prioritas Riset Nasional 2019-2024



Dengan mengacu pada gambar 3., pada klaster penelitian madya tersedia 11 skema dari 13 skema yang tersedia. Dan terdapat 2 (dua) yang tidak diperkenankan mengajukan proposal skema **Penelitian Dosen Pemula (PDP)** dan **Riset Kemitraan (RK)**.



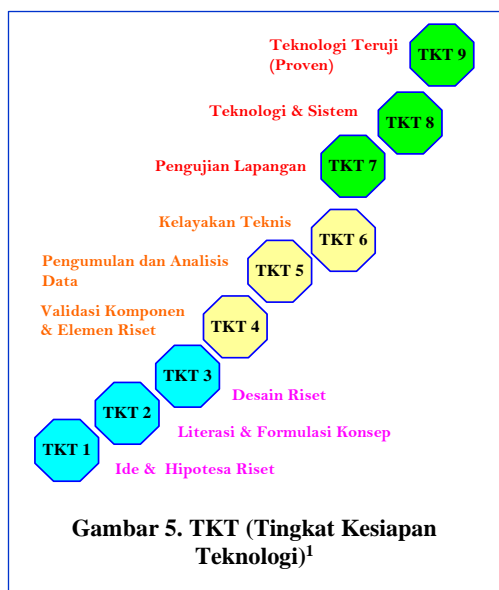
Keterangan gambar 2. dan gambar 3 skema penelitian ;

- Penelitian Dasar (PD);
- Penelitian Terapan (PT);
- Penelitian Pengembangan (PP);
- Penelitian Dosen Pemula (PDP);
- Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT);
- Penelitian Pascasarjana (PPs);
- Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT);
- Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT);
- Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT);
- Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT);
- Kajian Kebijakan Strategis (KKS);
- World Class Research (WCR);
- Riset Kemitraan (RK).

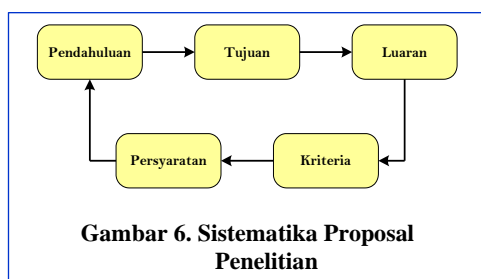
2. PERMASALAHAN

Bagi dosen diperlukan arahan dan memahami rambu-rambu atau ketentuan yang bersifat umum maupun khusus dalam membuat proposal penelitian, antara lain ;

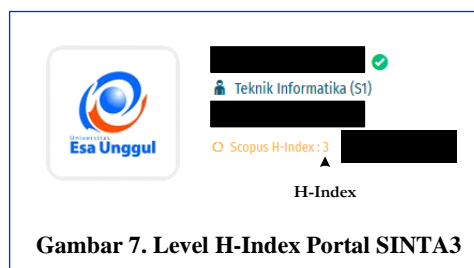
- Butir-butir pada ketentuan umum terurai secara naratif, realistis, logis dalam membuat usulan proposal **3 (tiga) kategori** (gambar 2 dan 3);
- Roadmap rencana induk penelitian institusi, sesuai **TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi)** butir skema penelitian di setiap kategori;



- Rancangan penelitian yang akan diusulkan kurang efisien dan informatif sesuai kondisi kekinian.
- Sistematika penulisan pada masing usulan proposal harap disesuaikan dengan skema penelitian dan memenuhi syarat beberapa point, antara lain; Pendahuluan, Tujuan, Luaran, Kriteria dan Persyaratan.



- Tidak mencapai level **H-Index** pada database bereputasi dan ter-indeks akan menentukan jumlah proposal yang dapat diusulkan (**H-Index** ≥ 3 untuk bidang social-humaniora dan **H-Index** ≥ 5 untuk bidang sains -teknologi).



Berdasarkan hasil data survey bahwa yang lolos seleksi proposal tersebut $\approx 10\%$ dari seluruh dosen yang ada di Indonesia (Prof. Dr. Cahyono Agus, 2017)¹, hanya sedikit yang bergelar akademik **Doktor** (Dr.) yang telah mempunyai jabatan fungsional Guru Besar (**Professor**) yang mampu bersaing untuk memenangkan “grant external” penelitian dalam ber-kompetisi secara ketat dan berkualitas tersebut. Eksternal dalam hal ini ditetapkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tertuang di Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

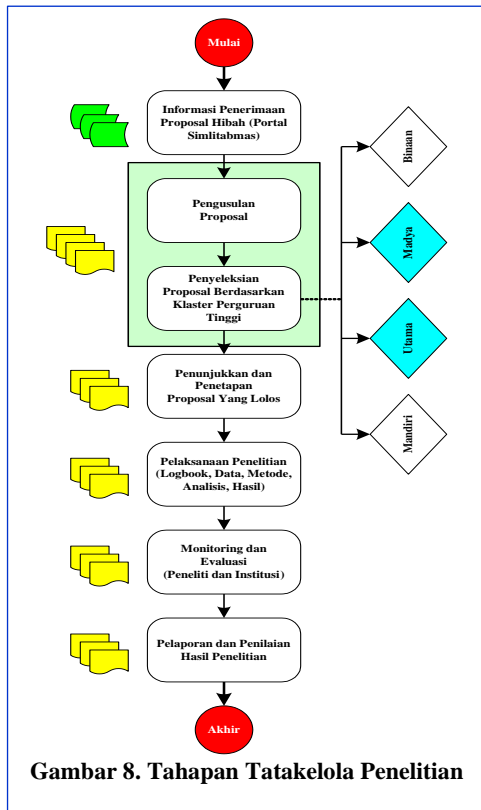
3. METODOLOGI

Pada gambar 6., seseorang yang akan mengajukan proposal riset (internal/ eksternal) diperlukan mempelajari dengan teliti informasi pada laman yang telah disajikan, serta ketentuan umum yang telah ditetapkan dalam pedoman. Proposal yang akan diajukan, bagi seorang peneliti perlu kiranya untuk menjelaskan dan menguraikan spesifik permasalahan (*key activities*), luaran (*outcomes*) yang akan dicapai, kesesuaian dengan roadmap (rencana induk pengembangan) dan kluster penelitian kelembagaan institusi (LPPM), metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut secara konsisten dan sistematis. Prinsip dalam penilaian proposal didasarkan secara garis besar atau umumnya kesesuaian dengan tema yang telah digariskan (visi, misi, tujuan dan sasaran), seleksi administratif dan substansi. Sebagai bahan referensi (Sekretariat, 2018) dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu ditetapkan riset yang terintegrasi, yang dituangkan dalam bentuk rencana induk riset nasional harus sejalan dan

¹ <https://acahyono.staff.ugm.ac.id/2017/01/trik-dan-strategi-memenangkan-hibah-penelitian-pengabdian->

masyarakat-dan-community-development-oleh-prof-dr-cahyono-agus.html

sinergi dengan perencanaan pembangunan nasional periode tahun 2017-2045(Riset, Dan, & Tinggi, 2019)



Gambar 8. Tahapan Tatakelola Penelitian

Pada tahun 2020, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan menetapkan dan mempunyai Visi “Indonesia Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis IPTEK” dalam rangka menjalankan salah satu misi menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset.

VI "Indonesia Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis IPTEK"

MISI

1. Menjadikan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Menjadikan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset

TUJUAN

1. Meningkatkan prestasi ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan integritas ilmu Indonesia, dan
3. Menghasilkan prestasi/unggul nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

SASARAN

Meningkatkan kemampuan riset teknologi yang berorientasi kepada ilmu kebidanan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan kebidanan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

BERKONTRIBUSI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL & PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Gambar 9. VMTS Prioritas Riset Nasional (PRN) Tahun 2020-2024

*VMTS = Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Penetapan Fokus, Tema, Topik & Produk pada PRN (Prioritas Riset Nasional) 2020-2024

1 BIDANG FOKUS
RIRN 2017-2019

80 TEMA
416 TOPIK
PRN 2020-2024

9 FOKUS; 30 TEMA; 47 TOPIK; 49 PRODUK
FLAGSHIP NASIONAL TERINTEGRASI
FLAGSHIP KEMENTERIAN/LEMBAGA

9 FOKUS; 80 TEMA; 360 TOPIK; 499 PRODUK
KEMENTERIAN, KEMENTERIAN & LEMBAGA LAINNYA

Gambar 10. Fokus Tema, Produk dan PRN Tahun 2020-2024

Pasal 5 (1) halaman 4 sebagaimana di maksud dalam Pasal 4 ayat (6) huruf a bidang Riset, mengandung 9 bidang fokus diturunkan untuk periode 2020-2024 terdiri dari 80 tema dan 416 topik (gambar 7 dan 8).

No	Fokus	Tema	Topik	Produk
1	Pangan	1	8	8
2	Energi	3	4	4
3	Kesehatan	3	9	9
4	Transportasi	1	3	3
5	Rekayasa keteknikan	7	7	7
6	Hankam	4	4	4
7	Maritim	2	2	4
8	Sosium Sembud Pendidikan	5	5	5
9	Multidiplin & Lintas Sektor (Keberencanaan, Biodiversitas, Stunting, Lingkungan, SD Aik, Nisim)	4	5	5
Jumlah		30	47	49

Gambar 11. Fokus Tema, Produk dan PRN

Proposal yang baik dan benar mempunyai karakteristik, antara lain; menjelaskan suatu kegiatan, menggunakan bahasa baku dan sistematis, struktur penulisan sesuai dengan pedoman tahun (usulan) yang berlaku saat akan diajukan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selamat Datang Para Peserta Forum Ilmiah Dosen

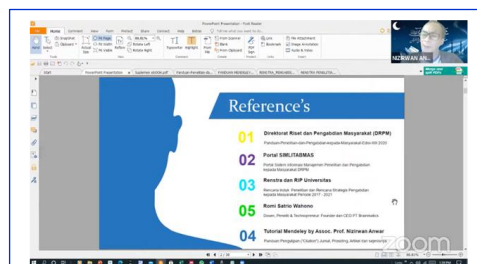
Jakarta, 29 April 2021

Sharing Experience : Proposed Grand DRPM 2021

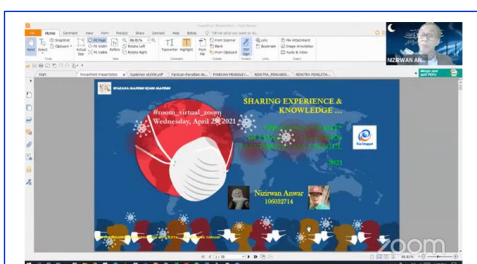
Gambar 12. Selamat Datang pada acara Webinar



Gambar 13. Narasumber dan Moderator Webinar



Gambar 15. Sumber Rujukan Utama Presentasi

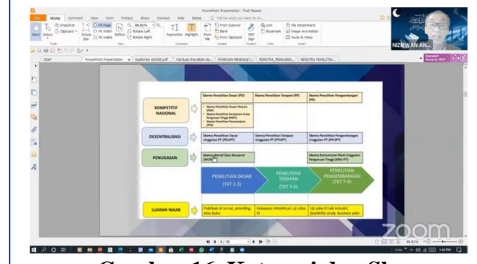
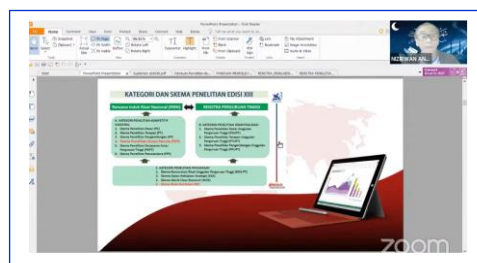


Gambar 12. Halaman Slide Presentasi

Gambar 15, sumber rujukan bahan presentasi webinar.



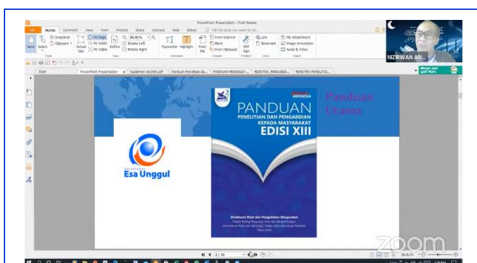
Gambar 13. Sekilas Mengenai Protokol Kesehatan



Gambar 16. Kategori dan Skema Penelitian Dosen

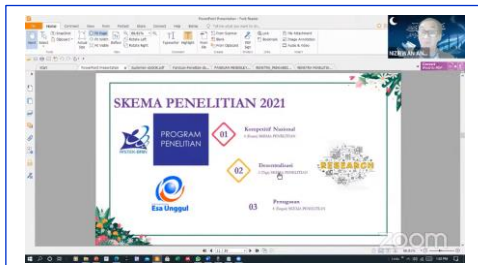
Dalam pelaksanaan webinar di masa pandemic, narasumber dan panitia sekedar mengingatkan dan menghimbau kembali akan protocol Kesehatan 4M (4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan).

Gambar 16, kategori dan skema penelitian bagi para dosen yang dapat mengajukan proposal yang ditawarkan oleh kementerian. uraian dalam bentuk diagram blok dari gambar (tahapan, dokumen yang harus di-entri pada portal simlitabmas)

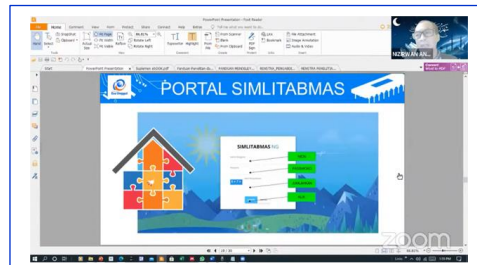


Gambar 14. Panduan Edisi XIII Tahun 2020

Pada gambar 17, mengenai skema penelitian usulan untuk tahun pelaksanaan 2021 dengan skema kompetitif nasional, desentralisasi dan penugasan. Untuk lebih detail dapat dilihat dan dibaca secara lengkap pada buku panduan edisi XIII tahun 2020.



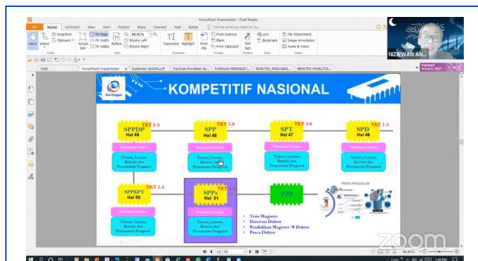
Gambar 17. Skema Penelitian DRPM Tahun Usulan 2021



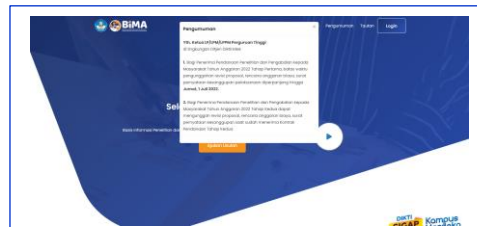
Gambar 21. Front-End Portal Simlitabmas DRPM

Gambar 18-20, merupakan derivatif dari gambar 16 proses pengajuan dan pengusulan proposal (gambar 23) berdasarkan porto folio dosen/institusi (tingkat kesiapan teknologi H-index, klaster lembaga penelitian).

Gambar 21, merupakan tampilan *front-end* dari portal simlitabmas dan pada saat ini (tahun 2022) menjadi BIMA Kemendikbud (gambar 22b).



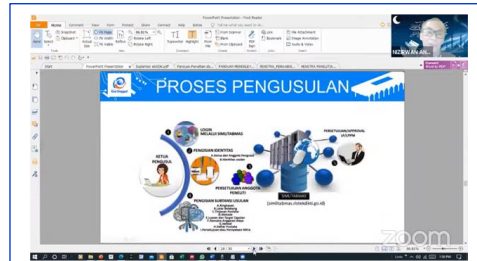
Gambar 18. Skema Penelitian Kompetitif Nasional



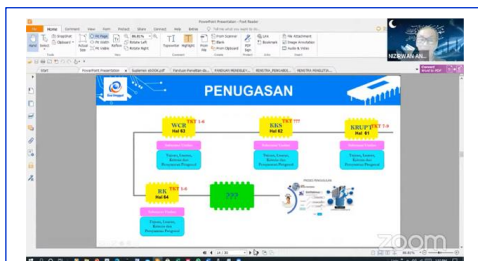
Gambar 22. Front-End Portal Bima Kemendikbud (<https://bima.kemdikbud.go.id/>)



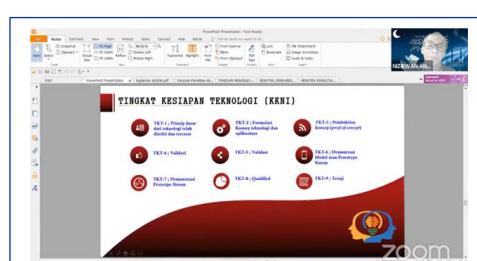
Gambar 19. Skema Penelitian Desentralisasi



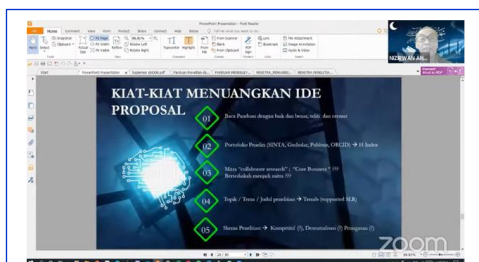
Gambar 23. Proses Pengajuan dan Pengusulan Proposal Penelitian



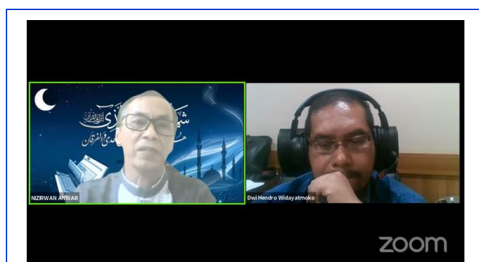
Gambar 20. Skema Penelitian Penugasan



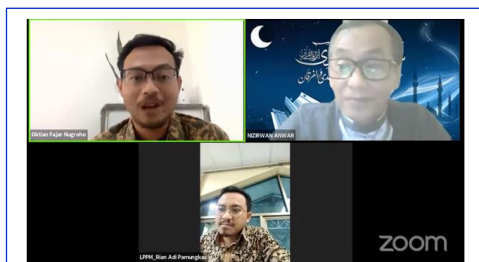
Gambar 24. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)



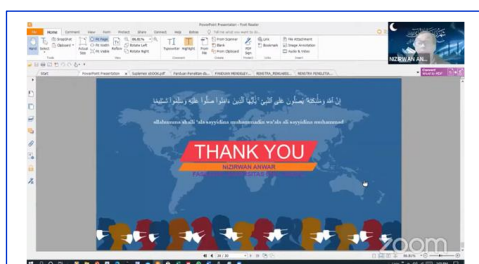
Gambar 25. Kiat dalam menuangkan Ide / Gagasan Proposal Penelitian



Gambar 26. Narasumber dan Salah Satu Peserta Webinar



Gambar 26. Narasumber, Moderator dan Kepala Pusat Penelitian LPPM



Gambar 27. Ucapan terima kasih

5. KESIMPULAN

Para dosen dengan jenjang fungsional tertentu dan mempunyai h-index (scopus) tertentu dapat mempersiapkan draft proposal penelitian. Dan bagi para dosen yang masih status jenjang fungsional Asisten Ahli dapat

dijadikan anggota dari para dosen yang lebih tinggi jenjang fungsional (Lektor – Guru Besar) dengan jumlah proposal disesuaikan dengan ketentuan umum panduan, penyusunan anggaran penelitian berdasarkan SBM yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, D. J. P. T. (Ditjen D. K. P. dan K. R. (2020). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Umumkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2020. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia website: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-umumkan-klasterisasi-perguruan-tinggi-indonesia-tahun-2020>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2020. In *Nomor 528/E.E3/PJ/2020*. Retrieved from <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Riset, K., Dan, T., & Tinggi, P. (2019). Kebijakan Untuk Mendorong Pengembangan dan Pemanfaatan Produksi Dalam Negeri. In *Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*. Surabaya.
- Sekretariat, K. N. R. I. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045. *Perpres*, 34.
- Anwar, N., Hadi, P. K., Mulyani, E. Y., Soleh, D. R., Ummanah, U., Setiyadi, B., ... & Susanto, R. (2022). Workshop Daring Sainstometrik “Mapping Research” dalam Menentukan Indikator Clustering dan Visualisasi Bibliometrics (“Tittle: Internet of Things”). *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(1).